

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi, interaksi antar individu di lingkungan sosial saat ini telah menguasai ilmu teknis penggunaan jaringan internet yaitu media sosial. (Hager & Wellein, 2021) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa media sosial adalah situs web di mana siapa saja yang dapat membuat halaman web pribadi dan terhubung ke anggota media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Dari hasil riset yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Internet di Indonesia (APJI) penetrasi penggunaan Media Sosial terus meningkat menjadi 89,15% dari total populasi 272,6 juta jiwa penduduk Indonesia pada tahun 2021. Dari banyaknya media sosial yang sedang berkembang dan marak digunakan, seperti TikTok, Instagram, Facebook, dan Youtube. Salah satu media sosial yang paling populer di kalangan remaja adalah media sosial TikTok. (APJI, 2022)



Gambar 1. 1 Data Pengguna Tiktok

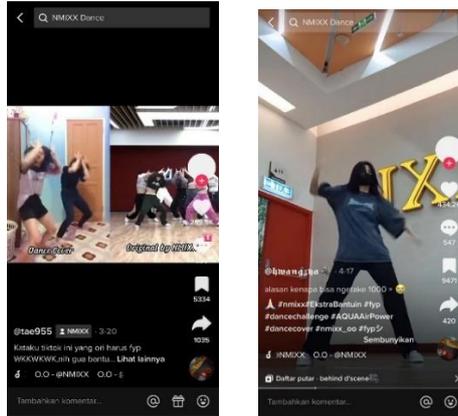
Sumber: We Are Social

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh *we are social*, TikTok memiliki 1,4 miliar pengguna aktif bulanan yang berusia diatas 18 tahun secara global hingga kuartal 1 tahun 2022. Jumlah ini meningkat sekitar 15,34% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang berjumlah 1,2 miliar pengguna aktif. Indonesia menduduki urutan kedua dengan jumlah pengguna aktif terbanyak setelah Amerika Serikat yaitu 99,1 juta jiwa. (Dimas Bayu, 2022)

Di Indonesia sendiri pengguna Tiktok di dominasi oleh kalangan remaja, berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh *Dipstrategy (digital agency Jakarta)* yaitu pengguna TikTok dengan usia 10-19 tahun sebanyak 32,5% sedangkan ada 29,5% pengguna TikTok yang berusia 20-29 tahun, presentase untuk pengguna usia 40-49 tahun adalah 13,9% dan pengguna yang berusia 50 tahun keatas sebanyak 7,1%. Selain itu, survei juga menyatakan bahwa rata-rata pengguna menghabiskan 89 menit per hari dan 19 kali membuka aplikasi TikTok dalam sehari. (Krisno Wisnuadi, 2022).

Berdasarkan hasil riset diatas, dapat disimpulkan mengapa peneliti lebih fokus meneliti remaja karena remaja adalah pengguna terbanyak di TikTok, selain itu alasan remaja sering menggunakan aplikasi TikTok salah satunya karena TikTok sebagai media hiburan.

Tik Tok memungkinkan penggunanya membuat video berdurasi 15 hingga 60 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, *ByteDance* pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama Douyin. Hanya dalam waktu 1 tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama Tik Tok. (Adawiyah, 2020: 136)



Gambar 1. 2 Screenshot Aplikasi TikTok

Berdasarkan pengamatan penulis pada gambar diatas, *TikTok* merupakan media yang bertujuan untuk menunjukkan bakat dari masing-masing kreator saat membuat konten video *dance cover*. Bagaimana seorang kreator dapat memperlihatkan kemampuannya dalam membuat video pendek yang menarik, sehingga para pengguna lain dapat menikmati video tersebut.



Gambar 1. 3 Screenshot Konten *Dance Cover*

Konten yang biasanya banyak disukai oleh remaja adalah konten *Dance Cover* karena remaja merasa tertarik dengan *dance cover*. Sehingga ketika

mereka melihat konten *dance cover* mereka selalu memperhatikan secara berulang-ulang dan juga ketika mendengar lagu yang sering digunakan untuk membuat *Dance Cover* ini remaja meniru gerakan pada video tersebut. Konten ini menjadi tren yang sangat digemari oleh kalangan muda khususnya remaja yang memiliki aplikasi TikTok.



Gambar 1. 4 Data Statistik Penggunaan Media Sosial Tahun 2022

Sumber: Sensor Tower

TikTok menjadi aplikasi populer nomor satu dengan pengguna terbanyak di tahun 2022, dan TikTok juga lebih disukai oleh semua kalangan, terutama anak-anak dan remaja. Menurut Sensor Tower (pusat data statistik) aplikasi TikTok lebih banyak diunduh daripada media sosial lain pada kuartal 1 tahun 2022, dengan data 120 juta pengguna yang mengunduh di *Google Play* dan 70 juta pengguna yang mengunduh di *App Store*. (Jonathan Briskman, 2022)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian ini di daerah sektor 5 karena di daerah tersebut banyak anak-anak hingga remaja yang menggunakan aplikasi TikTok ini, peneliti juga menemukan adanya remaja yang menyukai *dance cover*. Dan menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, pada salah satu remaja di daerah sektor 5, bahwa ia menggunakan aplikasi TikTok sebelum adanya pandemi *covid 19*, ia juga mengatakan bisa menghabiskan waktu satu jam lebih

dalam menggunakan aplikasi TikTok. Ia juga mengaku dengan menggunakan aplikasi TikTok ia menjadi lebih percaya diri dalam membuat video-video namun terkadang menjadi lupa waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah, tugas sekolah, dan belajar.

Banyak penyebab yang di timbulkan oleh efek media sosial yang mendorong individu memiliki perilaku tertentu, salah satunya media sosial Tiktok yang merupakan aplikasi media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan penggunanya dan merupakan salah satu alat komunikasi yang memang berbeda dengan media sosial lainnya.(Oktaheriyani et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang dan fakta yang diperoleh diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

## **PENGUNAAN APLIKASI TIKTOK UNTUK KONTEN *DANCE COVER* OLEH REMAJA DI PERUMAHAN SEKTOR 5, KELURAHAN BAHAGIA, KECAMATAN BABELAN, BEKASI UTARA**

### **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Tiktok untuk konten *dance cover* oleh remaja.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menemukan masalah dan menjadi pertanyaan yang ingin dijawab oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana kah remaja menggunakan aplikasi TikTok untuk konten *dance cover*?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi TikTok untuk konten *dance cover* di kalangan remaja.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis pada penelitian ini adalah dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca dalam bidang Ilmu Komunikasi, dengan mempelajari media sosial khususnya pada *TikTok*. Hasil penelitian ini juga diharapkan, dapat memperluas pengetahuan tentang media sosial.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran realita di lapangan bagi akademisi dan pengamat media sosial, khususnya untuk media sosial *TikTok* dan juga diharapkan dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan tentang penggunaan media sosial, khususnya pada *TikTok*.

